

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu indikator yang dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah tercermin dari prestasi belajar siswa yang dicapai atau nilai yang diperoleh dari setiap mata pelajaran yang disajikan pada lembaga pendidikan tersebut termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Prestasi belajar salah satunya dipengaruhi adanya motivasi belajar siswa. Jika kemauan dan motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar siswa dapat meningkat. Untuk meningkatkan motivasi dan kemauan belajar ini salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, bukan yang monoton.

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Dasar-dasar pendidikan telah diajarkan sejak Alquran pertama kali di wahyukan, terlihat dalam surat Al-Alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

1. Dengan menyebut nama Tuhan Penciptamu, bacalah!
2. Dia menggunakan segumpal darah untuk menciptakan manusia.
3. Pelajarilah!
4. Tuhanmu adalah Yang Maha Mulia. yang menggunakan pena untuk mengajar manusia.
5. Dia menunjukkan kepada manusia hal-hal yang tidak dia ketahui.

Dalam Tafsir Al-Muyassar

1-5. Bacalah apa yang diturunkan kepadamu wahai Nabi, dimulai dengan nama Tuhan Penciptamu. Siapakah yang menjadikan manusia dari segumpal daging merah? Bacalah apa yang telah diturunkan kepadamu, Nabi, dan kamu akan melihat bahwa kebaikan dan rahmat Tuhanmu berlimpah. Dia mengajarkan makhluk-Nya untuk menulis dengan pena, mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya, dan memindahkannya dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan.

Bahwa ayat di atas menyuruh kepada seluruh manusia untuk mencari ilmu sebanyak mungkin, dan selalu berusaha untuk belajar dengan melalui suatu pendidikan agar manusia lebih memahami tentang ilmu.

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting untuk mewujudkan pembangunan nasional. Untuk mencapai pembangunan nasional tersebut, pemerintah telah merencanakan dan melaksanakan perluasan dan peningkatan kualitas Bab II Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan kemampuan adalah agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demonstratif dan bertanggung jawab. bangsa. mempengaruhi budaya dan karakter bangsa.

Efektivitas pengajaran sangat dipengaruhi oleh model pengajaran yang tepat. Selain itu, ada banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan model pembelajaran. Diantaranya: ketika memutuskan model yang akan digunakan, guru harus mempertimbangkan sifat tujuan yang ingin dicapai, kondisi siswa, bahan ajar, dan situasi belajar mengajar. (1971: Departemen Agama Republik Indonesia: 910)

Secara khusus, guru memainkan berbagai peran selama proses belajar mengajar, termasuk mentor, administrator, penghubung antara sekolah dan masyarakat, dan guru. Evaluasi, serta kewajiban guru untuk melaporkan kemajuan belajar siswa kepada kepala sekolah, orang tua, dan instansi terkait lainnya, dapat digunakan untuk lebih memahami siswa. Muhammad Divine Destiny, 2016:26) Guru dapat menggunakan berbagai model untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa dan mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam pendidikannya. Contohnya adalah penerapan model pembelajaran siswa Pumping, gaya belajar yang tujuan utamanya adalah menjadi manusia unggul yang berprestasi, kompeten, dan berkualitas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, model pembelajaran guru masih menggunakan model konvensional sehingga banyak siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Instruktur hanya menggunakan model untuk ceramah dan penjelasan; Mereka tidak menggunakan model lain.

sehingga kondisi anak kurang aktif dan kehilangan minat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar. Pengamatan ini memperjelas bahwa keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh model guru. Berdasarkan gagasan dalam kegiatan belajar mengajar, terlihat bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan terbaik dalam menyerap informasi. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat.

Melalui berbagai model yang dapat diterapkan guru untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih menarik bagi siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif.

Menurut riwayat hadis Bukhari, peserta didik dapat menjadi pribadi unggul yang berprestasi, kompeten, dan berkualitas dengan menerapkan model pembelajaran Pumping student, yaitu gaya belajar yang model penerapannya memegang kunci utama pendidikan :

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فَفَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ
بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ (رواه خريالب)

Artinya: “Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fiqih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak.” (HR. Bukhari)

Dari hadist di atas kita bisa mengambil pelajaran diantaranya seorang pendidik harus memiliki ilmu agama termasuk sopan santun dan akhlak yang mulia.

Pendidik juga harus memiliki taktik dalam pembelajaran artinya menyesuaikan dengan kemampuan anak, jangan memberikan ilmu itu banyak sekaligus sehingga anak tidak dapat menerima pembelajaran sepenuhnya dan seperti pepatah mengatakan sedikit demi sedikit lama lama menjadi bukit.

Menguasai teknik presentasi atau biasa disebut model pengajaran diperlukan untuk memiliki strategi ini. Oleh karena itu, model pembelajaran merupakan metode pengajaran dalam proses belajar mengajar. Akan sulit untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan jika digunakan model yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran. Penggunaan model yang kurang tepat, yang hanya mengikuti keinginan guru dan mengabaikan kebutuhan siswa, kondisi kelas, dan fasilitas, banyak memboroskan materi pembelajaran. Oleh

karena itu, hasil belajar yang diinginkan tidak akan tercapai jika tujuan tidak tercapai. (Oemar Hamalik, 2011:3)

Dengan menggunakan berbagai model, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa dan mendorong mereka untuk lebih terlibat dalam pendidikannya. Pumping student diartikan secara linguistik sebagai pumping atau lebih spesifik mengacu pada subjek (siswa), dengan tujuan pribadi memotivasi siswa melalui kegiatan belajar yang berkelanjutan (self-continuous improvement). (Amir Tengku Ramli, 2006:2)

Dalam psikologi, pemompaan siswa termasuk dalam kategori aliran behaviorisme, di mana tingkah laku merupakan objek aliran dan menghasilkan kebiasaan. (Dakir, 1993:27)

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagaimana dimaksud pada judul. **”Penerapan Model Pembelajaran Pumping Student Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas ada macam-macam masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu :

1. Hasil belajar peserta didik masih belum memuaskan pada mata pelajaran pendidikan agama islam
2. Dalam metode pembelajarannya masih lebih banyak siswa yang hanya memperhatikan saat proses belajar mengajar
3. Seorang pendidik kurang memiliki metode yang lebih menarik

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang terjadi, maka saya akan melakukan suatu penelitian dengan menggunakan Penerapan Model Pembelajaran *Pumping*

Student Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di Smp Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun

1.4. Rumusan Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengenai sifat amanah sebelum menggunakan model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun?
2. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengenai sifat amanah sesudah menggunakan model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun?
3. Apakah model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun dapat meningkatkan sifat amanah?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengenai sifat amanah sebelum menggunakan model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI mengenai sifat amanah sesudah menggunakan model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun.

3. Untuk mengetahui model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun dapat meningkatkan sifat amanah.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritik penelitian ini diharapkan akan memberikan suatu pemikiran untuk menambahkan suatu ilmu pengetahuan dalam permasalahan pembelajaran *Pumping Student* agar para peserta didik semangat untuk berprestasi dan akan mengembangkan suatu pembinaan terhadap prestasi belajar siswa maka dari itu peneliti akan memberikan khususnya kepada para:

- a. Pelajar, sebagai bahan acuan agar lebih memahami pelaksanaan model pembelajaran *pumping student* yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Pembaca, sebagai bahan masukan agar mengetahui cara melaksanakan model pembelajaran *pumping student* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Peneliti yang lain, sebagai bahan informasi dan sebagai pembandingan dalam penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang terhubung.
- d. Penulis pribadi, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

2. Manfaat Praktis

Selain itu, temuan penelitian ini akan berguna di dunia nyata. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan sumber informasi yang akan menambah wawasan peneliti, khususnya mengenai strategi peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *pumping student*, khususnya untuk :

- a. Pimpinan pihak sekolah, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk mengambil suatu kebijakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dilingkungan sekolah yang di pimpin
- b. Guru Agama Islam, hasil penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai bahan masukan agar menemukan suatu pendekatan dalam melakukan pembelajaran yang lebih baik untuk kedepannya supaya para peserta didik lebih semangat berprestasi untuk kedepannya.
- c. Memberikan pemahaman bagi para peserta didik dalam memberikan suatu manfaat saat menerapkan pembelajaran *pumping student* dan sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mempelajari pendidikan agama Islam agar dalam melakukan penerapan model pembelajaran *pumping student* para peserta didik akan lebih semangat untuk berprestasi dan akan mudah digunakan oleh siswa SMP Negeri 2 Tapian Dolok Simalungun secara khusus dan seluruh generasi muda pada umumnya.

Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam melakukan suatu penelitian dengan permasalahan yang sama serta dapat menambah suatu ilmu.